

**PENYULUHAN PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 DI YAYASAN
MANARUL ICHSAN**

**Muhamad Faozan Afandi, Devi Fitria Wilandari, Ernawati Suwarno, Shela Indah
Savitri, Indra Januar Rukmana
Universitas Pamulang**

Email dosen02279@unpam.ac.id, dosen02529@unpam.ac.id, dosen02533@unpam.ac.id,
dosen02583@unpam.ac.id, dosen02585@unpam.ac.id,

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu adalah untuk meningkatkan keterampilan berfikir para remaja di Yayasan Panti Asuhan Manarul Ichsan dalam penyuluhan peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah curah pendapat dan diskusi. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah kerja kelompok dengan jumlah peserta 25 (dua puluh lima) orang remaja peserta didik di Yayasan Panti Asuhan Manarul Ichsan. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa publikasi artikel pada media massa cetak dan online dan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal PKM Universitas Pamulang, serta peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan para remaja peserta didik di Yayasan Panti Asuhan Manarul Ichsan tentang penyuluhan peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Daring, Pandemi Covid-19

Abstract

The purpose of Community Service Activities is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, it is to improve the thinking skills of teenagers at the Manarul Ichsan Orphanage Foundation in counseling to increase student learning motivation in online learning during the covid-19 pandemic. The method in implementing community service activities used is brainstorming and discussion. The technique in implementing community service activities used is group work with the number of participants 25 (twenty five) adolescent students at the Manarul Ichsan Orphanage Foundation. The outputs of this community service activity are in the form of publication of articles in print and online mass media and one scientific article published through the PKM Journal of Pamulang University, as well as increasing the knowledge, understanding and skills of young students at the Manarul Ichsan Orphanage Foundation regarding counseling on improving student learning motivation in online learning during the covid-19 pandemic.

Keywords: Learning Motivation, Online, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya (Nurhasanah, 2016). Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan yang sangat besar yang diakibatkan mewabahnya virus Covid-19.

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-CoV (Mona, 2020).

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus,

Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring).

COVID-19 diakibatkan oleh jenis coronavirus yang baru. Virus ini adalah jenis virus yang baru sehingga penyakit ini belum dikenal hingga terjadinya wabah COVID-19 di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Kasus penyakit COVID-19 muncul dan menginfeksi manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China.

Pada awal kemunculan COVID-19, COVID-19 awalnya diduga adalah penyakit pneumonia, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah antaranya demam, batuk, letih, tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun ternyata COVID-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan COVID-19 dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020).

COVID-19 adalah penyakit yang menular. COVID-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita COVID-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita

COVID-10 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian Ia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka Ia dapat tertular COVID-19. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan COVID-19.

Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID-19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona (Mona, 2020)

COVID-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan *lockdown* atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018).

Sebenarnya pembelajaran daring ini bukan hal baru bagi Indonesia, model pembelajaran ini

telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya wabah virus ini, Indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut. Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan di rumah masing-masing.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Iklm belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar

siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalahnya adalah Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dimasa Covid-19 di Yayasan Manarul Ichsan?

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu motivasi belajar siswa

mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 dosen dan 1 mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu memberikan **Penyuluhan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 di Yayasan Manarul Ichsan.**

dalam pembelajaran daring serta mengetahui kendala yang dialami siswa di Yayasan Manarul Ichsan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau yang

disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-CoV (Mona, 2020).

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal.

Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online (Mona, 2020).

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.



Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para remaja peserta didik Yayasan Manarul Ichsan tentang Penyuluhan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19.

b. Meningkatnya keberanian untuk memotivasi belajar para remaja peserta didik Rumah Yayasan Manarul Ichsan dalam belajar daring.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kerjasama yang baik dari Ketua Yayasan Manarul Ichsan dan para remaja peserta didik Yayasan Manarul Ichsan selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu penyuluhan dan fasilitas peralatan yang minim.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

akan memperoleh ketidaktahuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

1. Pengetahuan dan pemahaman para remaja peserta didik Yayasan Manarul Ichsan menjadi meningkat.
2. Motivasi para remaja peserta didik Yayasan Manarul Ichsan dalam mengeluarkan aspirasi dan ide semakin meningkat.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada para remaja di daerah lain.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para remaja peserta didik Yayasan Manarul Ichsan benar-benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 di Yayasan Manarul Ichsan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa Windarti. "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia," t.t.
- Anissa Windarti, Zaharah, Galia Ildusovna Kirilova. "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and

- Learning Activities In Indonesia.” 2020, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*, 07, no. 03 (t.t.): 269–82. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>.
- Budi Sulaeman, dkk. “Intervensi Self Regulation Empowerment Program Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Non Reguler di Jurusan X Universitas X.” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (Oktober 2017): 519–28.
- Emda, Amna. “Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172–182.
- Gowing, Marilyn K. “Measurement of Individual Emotional Competence” dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed.). *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations.* (Fransisco: Jossey-Bass, 2001)
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. “Kebijakan ‘Social’ dan ‘Physical Distancing’ Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/R W.” Diakses 22 April 2020. <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.
- Miftahun Ni’mah Suseno. *Statistika : Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora.* 2012. Yogyakarta: Ash-Shaff, t.t.
- “Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online iLearning Pada Perguruan Tinggi,” t.t.
- Nurhayati, Nurhasanah, Dahliana. “Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh.” *Universitas Syiah Kuala* 1, no. 2 (2016): 73–79.
- Peter Salim, dan Yenny Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer.* Jakarta: Modern English, 1991.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Santrock, John W. “Perkembangan Pendidikan.” Jakarta: Erlangga, 2003.